

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA

Ubaidillah¹, Hindyah Ike², Anita Rahmawati³

Fakultas Kesehatan
Prodi S1 Ilmu Keperawatan
ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang

Corresponding author :* obitvalor1202@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan dapat terjadi pada waktu kehamilan, salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya dukungan keluarga karena ibu akan merasakan seringkali mengeluh mudah lelah, keluhan kurang tidur, rasa cemas akan menghadapi proses persalinan. Tujuan penelitian untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada ibu primigravida berdasarkan studi empiris dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan *literature review* dengan melalui *database Google Scholar, ProQuest* dan *Research Gate* tahun 2018-2022 ditemukan sebanyak 10 artikel, untuk mengambil artikel yang relevan diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan *Framework PICOS*. *Problem* ini berkaitan dengan kurangnya dukungan keluarga pada ibu primigravida dengan *Intervention* tidak ada intervensi, *Comparation* tidak ada faktor pembandingan dalam penelitian, *Outcome* penelitian adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida, *Study Design cross-sectional*, korelasi, quasi-eksperimental dan kualitatif. Hasil penelitian terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan. Kesimpulan penelitian adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida yang timbul akibat kurangnya dukungan dari keluarga seperti tidak memberikan motivasi dan perhatian sehingga ibu primigravida merasa tidak nyaman.

Kata kunci : dukungan keluarga, kecemasa, ibu primigravida

RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH ANXIETY LEVEL IN PRIMIGRAVIDA MOTHERS

Ubaidillah, Hindyah Ike, Anita Rahmawati
S1 Nursing Science Faculty of Health ITS Kes ICME Jombang

Obitvalor1202@gmail.com

ABSTRACT

Anxiety can occur during pregnancy, one of which is influenced by the lack of family support because the mother will feel often complain of tiredness, complaints of lack of sleep, and anxiety about facing the delivery process. This study uses a literature review by going through the Google Scholar, ProQuest, and Research Gate databases in 2018-2022, to retrieve relevant articles published in Indonesian and English with the PICOS Framework. This problem is related to the lack of family support for primigravida mothers with no intervention, Comparison there is no comparison factor in the study, Research outcomes are the relationship between family support and anxiety levels in primigravida mothers, Study Design cross-sectional, correlation, quasi-experimental and qualitative. The results showed that there was a relationship between family support and the anxiety of primigravida mothers in facing childbirth. The study concludes that there is a relationship between family support and anxiety levels in primigravida mothers that arise due to a lack of support from the family such as not providing motivation and attention so that primigravida mothers feel uncomfortable.

Keywords: family support, anxiety, primigravida mother

A. PENDAHULUAN

Kecemasan dapat terjadi selama kehamilan karena wanita mengalami perubahan fungsi fisik serta psikologis selama kehamilan. Kecemasan salah satunya dipengaruhi oleh kurangnya dukungan keluarga, seperti ibu sering mengeluh kelelahan, keluhan kurang tidur, cemas akan proses persalinan, cemas, mimpi buruk singkat, dan insomnia (Kartika et al., 2021). Stres ibu hamil Indonesia mencapai 373.000. 107.000, atau 28,7% dari mereka, menderita kecemasan prenatal pada ibu hamil. Sebuah penelitian terhadap 22,5% wanita primigravida menderita depresi ringan, dan sebuah penelitian di Depok, Jawa Barat menemukan bahwa 36,7% wanita hamil pada trimester ketiga kehamilan menderita depresi ringan (Julia, Vitry dan Pauline, 2021). Kecemasan memiliki dampak besar pada kesejahteraan ibu hamil dan janin dalam kandungan. Jika tidak ditangani dengan serius maka akan menimbulkan akibat berupa komplikasi dan

mempengaruhi tingkat fisik dan psikis yang saling berhubungan. Selain ini kecemasan tentang persalinan pertama adalah karena ketidakstabilan psikologis. Ini dapat berdampak negatif pada wanita hamil yang menderita kecemasan berlebihan, merangsang kontraksi rahim. Kondisi tersebut dapat menyebabkan keguguran dan tekanan darah tinggi dapat menyebabkan preeklamsia (Sari dan Nofriani, 2017). Dukungan keluarga dapat membantu keluarga dengan masalah kecemasan, dengan tujuan meningkatkan dukungan keluarga yang tepat selama dan setelah kehamilan sehingga keterlibatan keluarga dapat mengurangi kecemasan mungkin strategi intervensi pencegahan terbaik untuk Anda akan melahirkan. Dukungan yang diberikan juga meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Menurut Maheasy (2019).

B. BAHAN DAN METODE

Tabel 1 Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Jurnal nasional dan internasional yang berhubungan dengan topik penelitian yakni dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida.	artikel nasional dan internasional dari <i>database</i> yang berbeda dan tidak ada kaitannya dengan variable peneliti
Intervention	Tidak adanya intervensi	Adanya intervensi
Comparation	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
Outcome	Adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida	Tidak ada hubungan kesehatan Adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida
Study Design	<i>Cross-sectional</i> , kolerasi, kuasi-eksperimental dan kualitatif.	<i>Review artikel</i> , <i>conference abstrak</i> , <i>systematic review</i>
Tahun Terbit	Artikel atau jurnal yang terbit tahun 2018 - 2022	Artikel atau jurnal yang terbit tahun 2018 – 2022
Bahasa	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia

Strategi dalam pencarian artikel *literature review* atau jurnal melalui publikasi dari ProQuest, ResearchGate, dan Google Scholar dengan terbitan tahun 2018-2022.

C. HASIL DAN ANALISIS

Tabel 2 karakteristik umum dalam penyelesaian studi

No.	Kategori	n	%
A Tahun Publikasi			
1.	2018	1	10%
2.	2019	1	10%
3.	2020	3	30%
4.	2021	4	40%
5.	2022	1	10%
Total		10	100%
B Desain Penelitian			
1.	Korelasi	1	10%
2.	Komparatif	1	10%
3.	<i>Cross-sectional</i>	7	70%
4.	Deskriptif	1	10%
Total		10	
C Teknik sampling			
1.	Accidental sampling	1	10%
2.	Purposive sampling	5	50%
3.	Simple random sampling	1	10%
4.	Total sampling	2	20%
5.	Quota sampling	1	10%
Total		10	100%
D Variabel Independent			
1.	Dukungan keluarga, proses persalinan ibu primigravida	5	50%
2.	dukungan keluarga	1	10%
3.	<i>The Effectiveness of Family Support on Pregnancy</i>	1	10%
4.	<i>towards childbirth among primigravida</i>	1	10%
5.	<i>Knowledge relationship of pregnant women Primigravida</i>	1	10%
6.	<i>Process among Primigravida Mothers</i>	1	10%
Total		10	100%
E Variable Dependent			
1.	Tingkat kecemasan ibu primigravida	10	100%
Total		10	100%
F Instrument penelitian			
1.	Kuesioner	10	100%
Total		10	100%
G Analisis penelitian			
2.	Uji korelasi spearman	1	10%
3.	Uji chi-square	3	30%
4.	Uji korelasi rank spearman	1	10%
5.	Uji korelasi pearson	2	20%

6.	Uji statistik spearman rho	1	10%
7.	Uji fisher's exat test	1	10%
10.	Kendall's Tau	1	10%
Total		10	100%

Berdasarkan Tabel 2 kita dapat melihat bahwa setengah (40%) artikel yang dianalisis pada tahun 2021 menerima 4 artikel, sebagian besar menggunakan pola pencarian umum 7 artikel (70%), setengahnya menggunakan metode sampling tertarget, pengambilan sampel hingga 5% subjek (50%), setengahnya menggunakan item dengan variabel independen dukungan keluarga. Proses persalinan ibu primigravida sebanyak 5 artikel dengan persentase (50%), Hampir semua menggunakan persentase (100%) dari 10 item variabel ketergantungan tingkat kecemasan dasar, semua menggunakan persentase (100%) dari 10 item alat, dan sekitar setengahnya menggunakan chi-kuadrat. Tiga butir soal dianalisis menggunakan uji persentase (30%). Hampir semua menggunakan persentase (100%) dari 10 item variabel ketergantungan tingkat kecemasan dasar, semua menggunakan persentase (100%) dari 10 item alat, dan sekitar setengahnya menggunakan chi-kuadrat. Tiga butir soal dianalisis menggunakan uji persentase (30%).

Tabel 3 Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida

No	Komponen	Sumber Empiris	f	%
1.	Dukungan Keluarga dengan Kecemasan	(Mendrofa, 2019) (Akbar, <i>et al.</i> , 2021) (Handajani, 2021) (Cahyaning Setyo Hutomo, 2021) (Sangkoy, Ake, & Jetty, 2020) (Suhermi & Amirasti, 2020) (Unzila & Agustina, 2020) (Devi, Shinde, Shaikh, & Khole, 2018) (Muldaniyah, Saleh, Rajia, & Susanti, 2022) (Lalchungnungi & Nongkynrih, 2021)	10	10%
		Total	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 yang menunjukkan hasil pemeriksaan literatur, sebagian kecil ibu baru mengalami stres akibat kurangnya dukungan keluarga berupa kesenangan dan perhatian (hingga 10 poin (100%)). Makalah penelitian (Mendrofa, 2019), (Akbar, dkk., 2021), (Handajani, 2021), (Cahyaning Setyo Hutomo, 2021), (Sangkoi, AK, JT, 2020) literatur. Suhermi dan Amirasti (2020), (Unzilla dan Agustina, 2020), (Devi, Shinde, Sheikh dan Khole, 2018), (Muldanyah, Saleh, Raja dan Susanti, 2022) dan

(Lalchungnunggi dan Nongkinrih, 2021) melaporkan bahwa Una I berarti dukungan keluarga dapat mempengaruhi tingkat stres primigravida.

D. PEMBAHASAN

a. Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida

1. Dukungan keluarga

Mendrofa, (2019), Hasil tinjauan pustaka Akbar et al., (2021), Handajani, (2021), Cahyaning Setyo Hutomo, (2021), Sangkoy dkk., (2020) dan Skurzak dkk. al., (2021) berdasarkan review artikel yang menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga dinilai "kuat" untuk ibu primigravida. Penerimaan keluarga berupa minat, semangat, menjaga hubungan baik dengan pasangan, dan dukungan keluarga, seperti jalan-jalan sesekali, dapat membantu ibu baru merasa tenang, nyaman, dan aman selama kehamilan, yang merupakan salah satu hal yang ditakuti ibu. Kurangnya dukungan keluarga yang tinggi tidak memberikan rasa aman pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan resiko terjadinya kecemasan, dukungan dari keluarga atau suami yang tidak diberikan akan membuat ibu primigravida merasa kurang motivasi sehingga dapat mengakibatkan ibu hamil mengalami kecemasan, stres dan berpengaruh pada janin yang ada di dalam kandungan.

Hal ini selaras dengan penelitian Sari & Novriani, (2017) kurangnya dukungan keluarga tidak dapat memberikan ketenangan dan ketentraman pada ibu dalam kondisi hamil sehingga dapat menimbulkan permasalahan, kecemasan dan ketakutan saat menuju persalinan. Dukungan keluarga sangat memiliki andil yang besar dalam menentukan status kesehatan ibu, tetapi hal ini tidak dirasakan oleh ibu hamil lantaran suami dan keluarganya tidak peka dalam memberikan motivasi yang seharusnya penerimaan dukungan ini dirasakan oleh ibu primigravida. Dalam hal ini ibu merasa cemas pada kesehatan janin yang di dalam kandungan akan mengalami kecacatan dan ibu primigravida merasa tidak percaya diri.

Peneliti berpendapat bahwa peran anggota keluarga dalam memberikan dukungan sangat penting sehingga ketika ibu hamil merasa kurang mendapat dukungan dari keluarga dan pasangannya, kecemasan ibu hamil dapat meningkat. Kurangnya dukungan juga dapat meningkatkan kecemasan pada ibu hamil

Meningkatkan ibu bersalin karena khawatir proses persalinan tidak akan berjalan lancar karena kurangnya motivasi dari suami atau keluarga. Suami tidak mendukung atau memotivasi istri, tidak mampu menjaga hubungan baik, dan tidak menyediakan fasilitas bagi istri untuk bepergian. Ada risiko kecemasan, tetapi ini dapat menyebabkan tingkat emosional karena suami dan anggota keluarga tidak pernah melakukannya, dan ibu hamil merasa cemas karena tidak pernah merasa nyaman dalam hidupnya.

2. Kecemasan

Hasil tinjauan pustaka karya penelitian Suhermi & Amirasti, (2020), Al Ghadeer et al., (2021) dan Salsabila et al., (2022), berdasarkan hasil tinjauan artikel, menunjukkan bahwa primipara menderita kecemasan sedang: Saya merasa lebih cemas daripada menangis. Usia merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat ketakutan pada primipara karena kemampuan seseorang untuk merespon rasa takut sangat cepat. Kehamilan adalah masalah, terutama bagi ibu muda. Perubahan emosi ibu hamil sulit diprediksi karena terjadi karena ketakutan yang mereka rasakan sebelum melahirkan anak pertama. Selain itu, ibu juga sulit mengontrol emosinya, karena pengaruhnya terhadap pemikiran prenatal dapat menyebabkan kecemasan dan kematian bayi yang dikandungnya. Ada juga kekhawatiran tentang kurangnya dukungan untuk keluarga, kesehatan ibu dan ekonomi. Selain itu, gangguan kecemasan pada primipara disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kesehatan baik ibu maupun anak.

Hal ini sesuai dengan penelitian Maki, Pali dan Opod. (2018) menemukan bahwa usia merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan karena kemampuan seseorang untuk merespon kecemasan begitu cepat. Ketakutan juga bisa muncul dari mengekspresikan kelahiran sebagai tanggapan terhadap mitos lokal orang lain. Konsep umum adalah bahwa es tidak boleh diabaikan selama kehamilan karena membuat janin gemuk dan mempersulit persalinan, dan mandi di malam hari tidak boleh dilakukan karena dapat menyebabkan ketuban pecah dini dll pada wanita hamil. Menjenguk orang sakit mengakibatkan anak menjadi sedih atau sakit. Kurangnya dukungan pasangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan.

Para peneliti berpendapat bahwa munculnya kecemasan pada ibu hamil berkaitan dengan pengaruh usia. Saat ibu masih

muda, janin dalam kandungan sehat karena tidak tumbuh dengan baik. Informasi tentang kehamilan orang yang mereka cintai. Pikiran Lain tentang Kelahiran Mitos beredar di daerah bahwa minum es krim selama kehamilan menyebabkan janin membengkak, memperlambat proses persalinan, dan mempersulit persalinan. Ibu tidak boleh sakit, karena selaput ketuban dapat pecah dengan cepat dan akibatnya bayi yang baru lahir menderita. Jika keadaan keuangan keluarga sedang, sangat tidak membantu bagi ibu hamil untuk mempersiapkan biaya persalinan. Dalam hal ini, ibu perawan akan membebani hatinya, dan dia akan khawatir dan stres.

3. Stress

Hasil pencarian literatur artikel penelitian oleh Muhammad et al. (2021), berdasarkan hasil tinjauan artikel, menunjukkan bahwa ibu sulung yang tidak mendukung keluarga cenderung kurang stres sehingga kurang stres. Menunjukkan bahwa levelnya mungkin rendah. Diklasifikasikan sebagai mudah. Ibu hamil seringkali sensitif dan emosional, sehingga sebagian besar ibu hamil rentan terhadap stres. Ibu hamil mengalami stres dan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya dukungan keluarga. Ibu hamil yang kurang mendapat dukungan merasa tidak puas karena tidak membantu meredakan emosi negatif. Stres disebabkan oleh Reaksi yang menimbulkan kecemasan pada ibu, terutama ibu yang baru pertama kali melahirkan. Ibu yang baru pertama kali melahirkan sering kali memiliki pikiran cemas karena mereka bereaksi cemas terhadap cerita orang lain bahwa melahirkan terlalu menyakitkan. Rasa takutnya sangat dalam, ibu ketakutan, dan ketika orang tua, suami dan semua orang tidak merasakannya, ibu menjadi sensitif, ibu yang ketakutan mengalami kepanikan dan kecemasan, yang mengarah pada gangguan stres. Ini terjadi pada wanita hamil. Kecemasan di sekitar ibu hamil biasanya disertai dengan ketakutan seperti kurangnya dukungan pasangan dan situasi keuangan yang sulit yang membuat ibu hamil percaya bahwa suaminya tidak akan bisa mengurus dirinya sendiri saat melahirkan, yang dapat mengakibatkan perasaan hamil.

Stres terjadi saat ibu hamil merasa cemas. Hal ini karena ketakutan janin dalam kandungan tidak berkembang dengan baik, suami sering tidak menyadarinya, emosi tidak terkontrol, dan ibu sensitif. Selain itu, perubahan pada ibu hamil, seperti penambahan berat badan, pembengkakan kaki, dan efek hormon yang terjadi

setelah kehamilan, dapat menyebabkan stres, misalnya. Ketika Anda tidak merasa menarik di depan suami Anda. Penyebab kecemasan pada ibu hamil adalah ibu yang takut suaminya akan pergi selama hamil dan memiliki banyak pikiran negatif tentang suaminya, memberikan tekanan pada ibu hamil yang lemah dan tidak sehat.

b. Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu primigravida

Berdasarkan 10 artikel ulasan, hasilnya menunjukkan hubungan antara dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada ibu baru, dengan sebagian besar dari mereka menderita kecemasan sedang. Penerimaan keluarga berupa dukungan keluarga, seperti minat dan semangat, keterikatan pada pasangan, dan jalan-jalan informal, dapat membantu ibu pertama kali merasa tenang, rileks, dan percaya diri selama kehamilan. Mendorong dan membantu ibu hamil saat melahirkan seperti dengan adanya suami dan keluarga yang siap siaga sehingga kecemasan pada ibu primigravida dapat berkurang. Di sisi lain, tanpa dukungan dan dukungan keluarga selama persalinan, ibu hamil merasa cemas, cemas dan cemas. Kecemasan mempengaruhi wanita hamil selama awal kehamilan dan persalinan, termasuk penghambatan pertumbuhan janin dan melemahnya kontraksi otot rahim. Proses persalinan disertai dengan rasa sakit yang luar biasa. Dalam hal ini, anak sulung merasa takut dan cemas. Serangan kecemasan biasanya berhubungan dengan kesehatan ibu dan janin.

Menurut Sari & Novriani (2017), kurangnya dukungan keluarga tidak membawa ketenangan serta ketentraman bagi ibu hamil dan dapat menimbulkan masalah, kecemasan dan ketakutan saat melahirkan. Ada mitos tentang kegemukan janin yang mempersulit persalinan, ketuban pecah dini, tidak bisa mandi malam, ibu hamil tidak bisa mandi. Jika anak Anda sakit, temui orang yang sakit.

Para peneliti telah menemukan bahwa peran anggota keluarga dalam memberikan dukungan sangat penting dan kecemasan dapat meningkat ketika ibu hamil merasa kurang mendapat dukungan dari keluarga dan pasangan. Proses kerja suami dan keluarga serta kurangnya motivasi. Kekhawatiran ini bermula dari ketakutan ibu bahwa janin yang dikandungnya tidak akan tumbuh dan berkembang dengan baik di dalam kandungan atau bayinya akan rusak saat dilahirkan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan *review* dari 10 artikel didapatkan ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida. Kecemasan timbul akibat kurangnya dukungan dari keluarga seperti tidak memberikan motivasi dan perhatian sehingga ibu primigravida merasa tidak nyaman. Dalam hal ini dikatakan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada ibu primigravida dengan kategori sedang.

2. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis *review* penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi keluarga

Dapat memberikan dukungan terhadap ibu primigravida. Dukungan yang diberikan akan membuat ibu primigravida merasa aman, nyaman dan tenang dengan kondisi hamil maupun proses persalinan yang akan dihadapi nanti.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengubah variabel seperti “pengaruh health education” atau “pengaruh kelas ibu hamil” yang akan digunakan dalam penelitian dan diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan sarana pendidikan agar hasil penelitian literature review lebih baik dan lebih lengkap.

F. DAFTAR PUSTAKA

- . L., & Nongkynrih, R. (2021). Knowledge and Anxiety Level on Labour Process among Primigravida Mothers in a Selected Hospital, Kamrup (M), Guwahati, Assam: A Descriptive Study. *International Journal of Health Sciences and Research*, 11(9), 164–171. <https://doi.org/10.52403/ijhsr.20210925>
- Akbar, H., Agustin, A., Saleh, S. N. H., & Muzayyana, M. (2021). Keterkaitan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Motoboi Kecil. *MIRACLE Journal*, 1(2), 46–52. <https://doi.org/10.51771/mj.v1i2.86>
- Cahyaning Setyo Hutomo. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Primigravida Pada Trimester Pertama. *TSJKeb_Jurnal*, 6(1).

- Devi, N. S., Shinde, P., Shaikh, G., & Khole, S. (2018). Level of anxiety towards childbirth among primigravida and multigravida mothers. *International Journal of Applied Research*, 4(5), 221–224.
- Handajani, D. O. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.30587/ijmt.v1i1.3321>
- Mendrofa, H. K. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester Iii Dalam Menghadapi Proses Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Matsum Medan. *Indonesian Trust Health Journal*, 2(1), 132–137. <https://doi.org/10.37104/ithj.v2i1.29>
- Muldaniyah, M., Saleh, U. K. S., Rajia, R., & Susanti, N. Y. (2022). Knowledge relationship of pregnant women Primigravida and completeness of ANC visit with anxiety levels of mothers facing childbirth. *International Journal of Health Sciences*, 6(April), 10184–10192. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns1.7400>
- Sangkoy, E., Ake, J., & Jetty, M. (2020). Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Menjelang Persalinan. *E-Jurnal Sariputra*, 7(2), 12–16.
- Sari, F., & Novriani, W. (2017). Persalinan Trisemester Iii, 1, 55–64.
- Suhermi, S., & Amirasti, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Primigravida Menjelang Persalinan. *Window of Nursing Journal*, 01(01), 7–14. <https://doi.org/10.33096/won.v1i1.23>
- Unzila, R. F., & Agustina, I. (2020). to Anxiety at Kepanjenkidul Primary Care in Blitar History Article : *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 177–181. <https://doi.org/10.26699/jnk.v7i2.ART.p177>